

**LIPUTAN RAPAT KOMISI DPR RI
BIDANG PENDIDIKAN**

Disusun oleh :

Sayid Ja'far Shodiq

20.9.1.111.037

Pembimbing :

Zaenal Abidin, M.Ud.

**Laporan Praktik Profesi Mahasiswa ini ditulis untuk memenuhi
salah satu persyaratan memperoleh nilai pada mata kuliah PPM**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SADRA
JAKARTA**

2023

LIPUTAN RAPAT KOMISI DPR RI
BIDANG PENDIDIKAN

Disusun oleh :

Sayid Ja'far Shodiq

20.9.1.111.037

Pembimbing :

Zaenal Abidin, M.Ud.

**Laporan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) ini ditulis untuk
memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana
Agama**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Penulis laporan PPM ini merupakan kerja asli penulis, tidak ada karya orang lain yang dimuat dalam laporan ini tanpa mencantumkan pengakuan dan keterangan. Apabila di kemudian hari terbukti adanya plagiasi, maka penulis siap menerima sanksi akademik dalam bentuk pembatalan nilai yang diperoleh

Jakarta, 05 September 2023

Sayid Ja'far Shodiq

LEMBAR PENGESAHAN
SIDANG LAPORAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA
STAI SADRA

Laporan PPM ini disusun oleh:

Nama : Sayid Ja'far Shodiq

NIM : 20.9.1.111.037

Judul : Liputan Rapat Komisi DPR RI Bidang Pendidikan

Telah disahkan oleh dewan sidang:

(Ir, Ahmad Jubaeli, M.Pd)

Ketua/Penguji **Tanggal:** ()

(Zaenal Abidin, M.Ud.) **Tanggal:** ()

Pembimbing

(Basrir Hamdani, PH.D) **Tanggal:** ()

Jakarta, 23 Agustus 2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan penulisan Laporan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) ini tepat pada waktunya.

Ucapkan terima kasih yang pertama kepada:

1. Ketua STAI Sadra Dr. Kholid Al Walid, M. Ag, selaku ketua STAI Sadra atas dedikasi yang diberikan kepada kami mahasiswa khususnya saya sehingga bisa melanjutkan peran di lembaga dengan menjaga nama baik kampus sebaik mungkin.
2. Ir, Ahmad Jubaeli, M.Pd., selaku penguji sidang yang tidak henti-hentinya memberikan arahan terhadap saya dalam penyelesaian PPM ini.
3. Zaenal Abidin, M.Ud selaku pembimbing saya yang telah berupaya sekeras mungkin dalam membantu keberhasilan saya ketika menjalani kegiatan magang selama di DPR dan memberikan apresiasi kepada pasca sidang penyampaian materi sebagai syarat kelulusan yang dihadiri oleh mahasiswa magang lainnya yang menyimak presentasi saya atas pencapaian selama di DPR RI yang menjadi syarat kelulusan magang.
4. kepada Basrir Hamdani, Ph.D yang telah membenatu memberi keyakinan yang lebih untuk saya untuk berani mengkaji dunia persidangan hingga ketahap ini.
5. Syarifah Khodijah Mahdaly dan Sayid Muhammad Albahasyim selaku orang tua di rumah yang senantiasa mendoakan saya dalam kelancaran dan kesuksesan selama masa PPM ini.

Praktikan menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan. Namun terlepas dari kekurangan yang ada, kritik dan saran yang konstruktif sangat peneliti harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Besar harapan praktikan, laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Jakarta, 05 September 2023

Sayid Ja'far Shodiq

DAFTAR ISI

BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang PPM	1
B. Maksud dan Tujuan PPM	2
1. Maksud	2
2. Tujuan	2
C. Kegunaan PPM	2
D. Tempat PPM	3
E. Jadwal Waktu PPM	4
1. Tahap Persiapan (Observasi)	4
2. Tahap Pelaksanaan	4
3. Tahap Penulisan Laporan PPM	4
BAB II	6
PROFIL DEWAN PERWAKILAN RAKRAT (DPR)	6
A. Sejarah Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)	6
1. Volksraad	7
2. Masa Perjuangan Kemerdekaan	7
3. Periode KNIP	9
B. Struktur Organisasi DPR RI	12
BAB III PELAKSANAAN PRAKTEK PROFESI MAHASISWA	13
A. Bidang Kegiatan	13
B. Pelaksanaa Kegiatan	16
1. Mengikuti sidang Paripurna	16
2. Sidang Komisi	17
3. Sidang tahunan MPR RI	17
C. Target dan Pencapaian	17
1. Kendala	18
D. Cara mengatasi kendala	19
E. Analisis Pelaksanaan Kegiatan/Program	19
BAB IV KESIMPULAN	21
A. Kesimpulan	21
B. Saran	21
DAFTAR PUSTAKA	23
DOKUMENTASI KEGIATAN	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Ketua Knip (Mr. Kasman Singodimedjo)	10
Gambar 2 Wakil Ketua I (Mr. Sutardjo Kartohadikusumo)	10
Gambar 3 Wakil Ketua Ii (Mr. J. Latuharhary)	11
Gambar 4 Wakil Ketua Iii (Adam Malik)	11
Gambar 5 Struktur Organisasi Dpr Ri	12
Gambar 6 Kunjungan Dosen Pembimbing Ke Lembaga	24
Gambar 7 Sidang Paripurna Dpr Ri	25
Gambar 8 Perpisahan Pensiunan Fraksi Pan Sekertariat Jenderal	26
Gambar 9 Seminar Bersama Fpan	26
Gambar 10 Foto Bersama Setelah Acara Pensiunan Dan Diskusi Fraksi	27
Gambar 11 Foto Bersama Dengan Pembimbing Di Dpr Ri Setelah Diskusi Mengenai Peran Mahasiswa Sebagai Agent Of Change	27
Gambar 12 Wartawan Sedang Mewawancarai Seorang Pejabat Publik	28
Gambar 13 Penampakan Foto Dpr Republik Indonesia	29
Gambar 14 View Gedung Kura-Kura Dpr Dari Ruangan Magang Mahasiswa	30
Gambar 15 Diskusi Antar Mahasiswa Lintas Jurusan Di Senayan Park	31
Gambar 16 Penyampaian Sri Mulyani Menteri Keuangan Mengenai Anggaran Pusat 2022	32
Gambar 17 Penyampaian Presiden Ir Joko Widodo Pada Siding Tahunan Mpr Di Dpr	33
Gambar 18 Pembukaan Sidang Tahunan	34
Gambar 19 Sidang Tahunan Dihadiri Oleh Ibu Negara, Mantan Presiden Ke Lima Dan Istri Pejabat Publik	34
Gambar 20 Kegiatan Sidang Berlangsung	35
Gambar 21 Pengawasan Serta Mobilisasi Secara Ketat Presiden Ri Ke Gedung Dpr Dengan Menggunakan Kendaraan Helicopter Au Dan Mobil Antipeluru	35
Gambar 22 Penampakan Gemuruh Pra Sidang Secara Langsung	36
Gambar 23 Ketum Partai Nasdem Surya Paloh Saat Menghadiri Siding Tahunan Mpr Di Dpr	36
Gambar 24 Presentasi Di Dpr Sebagai Syarat Mendapat Nilai Dan Serifikat Magang Dari Dpr Ri Oleh Fpan	38
Gambar 25 Presentasi Yang Disaksikan Oleh Seluruh Mahasiswa Yang Sama Berstatus Magang	39

Gambar 26 Penguji Presentasi Ialah Pembimbing Mahasiswa Magang Di Dpr, Damar Wulan Dan Pembimbing Dari Kampus Sadra Zaenal Abidin, Mu,D	39
Gambar 27 Slide Presentasi Oleh Sayid Ja'far Shodiq	40
Gambar 28 Foto Bersama Pasca Presentasi Dengan Segenap Pembimbing	40

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Laporan Kegiatan Di Dpr	13
---------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang PPM

PPM adalah Praktik Profesi Mahasiswa. Dalam PPM ini mahasiswa diterjunkan ke dunia kerja di berbagai bidang. tujuannya untuk melatih mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di kampus. Selain itu untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa terlibat atau aktif di dunia kerja. PPM dapat menentukan progresitas berkenaan berakhirnya perkuliahan di semester enam, sehingga mahasiswa wajib memenuhi kelulusan dengan berbagai kriteria Persyaratan PPM.

Aspek terpenting dalam program magang adalah menyiapkan lulusan calon pendidik yang profesional diperlukan tahapan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa serta dapat mengaktualkan apa yang di dapat selama menjalani proses tersebut.

STAI Sadra memiliki capaian profil lulusan studi antara lain: mufassir, peneliti, pendidik/dosen, jurnalis, birokrat, mubaligh/penyuluh agama dan penulis buku, Sehingga berfokus pada bidang yang dituju yaitu jurnalis untuk capaian profil lulusan STAI Sadra.

Capaian Profil lulusan yang saya pilih sebagai Jurnalis, karena Profesi Jurnalis dapat memberikan informasi penting mengenai hal hal yang tidak bisa dijangkau oleh masyarakat umum, dan ini sangat berarti bagi saya untuk kedepannya.

Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI), adalah salah satu lembaga tinggi negara dalam sistem ketatanegaraan Indonesia yang merupakan lembaga perwakilan rakyat, karena DPR memiliki peran dalam melaksanakan fungsi legislasi untuk menghasilkan undang-undang yang dapat memajukan kepentingan rakyat. DPR juga merupakan Lembaga Pemerintah yang memberikan Informasi Penting serta tidak semua orang bisa mengakses Informasi tersebut.

B. Maksud dan Tujuan PPM

1. Maksud

Tercapainya sebuah pemahaman guna membekali mahasiswa dalam pembekalan lebih jauh terkait ranah yang sifatnya mengarah kepada pekerjaan, *Passion* dan mempelajari fenomena yang ditemukan di lapangan. Untuk itu, data primernya adalah data yang diperoleh dari lapangan.

2. Tujuan

Adapun tujuan dari PPM ini, ialah;

- a. Mendapat Pemahaman secara mendalam mengenai seluk beluk Undang-undang secara langsung dengan mengkaji berbagai Sidang Untuk Menginformasikannya Kepada Masyarakat apa yang saya pelajari selama di DPR, khususnya untuk masyarakat kecil dilingkup saya dalam hal ini adalah kampus STAI Sadra dan mungkin kedepannya bisa menyebarkan secara luas kepada masyarakat umum.
- b. Memanfaatkan antara teori yang didapatkan di kelas dan teori di lapangan.
- c. Mengukur kemampuan mahasiswa dalam menghadapi masalah di lapangan.
- d. Melatih kedisiplinan, tanggung jawab dan sosialisasi dengan para staf di lembaga sebelum terjun langsung ke dunia kerja.
- e. Memperoleh pengalaman baru sesuai dengan profil prodi.
- f. Membiasakan budaya kerja yang berbeda dengan budaya pembelajaran.
- g. Menjalankan kewajiban PPM sebagai syarat mahasiswa semester VI meraih nilai PPM.

C. Kegunaan PPM

PPM ini memiliki kegunaan terkait beberapa pihak, diantaranya mahasiswa, kampus serta lembaga tempat melakukan kegiatan PPM. Kegunaan tersebut antara lain :

1. Menambah wawasan pengetahuan dan wawasan mengenai kondisi dan situasi lembaga.

2. Meningkatkan kemampuan mahasiswa ketika menghadapi masalah di dunia kerja.
3. Menjadi syarat yang harus dipenuhi dalam rangka untuk mendapatkan gelar Sarjana Agama.
4. Mengetahui dunia kerja yang sesungguhnya serta dapat melatih sosialisasi, kedisiplinan, tanggung jawab peneliti.
5. Melatih untuk persiapan diri sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.
6. Menjalin hubungan baik antara kampus dan lembaga tempat berlangsungnya kegiatan PPM.
7. Menjalankan tanggung jawab sosial karena telah diizinkan melakukan kegiatan PPM.
8. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bekerja sewaktu-waktu membutuhkan tenaga kerja.
9. Membantu meringankan kegiatan operasional lembaga dalam melaksanakan pekerjaan.

D. Tempat PPM

Praktikan melaksanakan kegiatan PPM di DPR RI komisi 10 dan sebagai jurnalis. Di bagian Bidang Pendidikan Fraksi PAN, Mahasiswa dapat mempertajam analisis praktis terkait pengalaman yang berguna pada saat bekerja di lembaga/institusi profesi atau bidang pekerjaan yang relevan.

Berikut adalah data lembaga tempat pelaksanaan PPM dilakukan :

Nama Lembaga : DPR RI SEKERTARIATAN FRAKSI PAN

Alamat: RT.1/RW.3, Gelora, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10270

No. Telpon : 085810376112

Website : dpr.go.id

E. Jadwal Waktu PPM

Waktu PPM dilaksanakan selama 43 hari. Terhitung dari tanggal 10 Juli s.d. tanggal 23 Agustus 2023. Dalam melaksanakan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM), waktu ditentukan oleh DPR RI, diwajibkan ketika ada jadwal sidang dan kegiatan lainnya di fraksi dari pukul 10.30-16.00 WIB. Adapun perincian dalam tiap tahapan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan (Observasi)

Persiapan PPM dimulai sejak pertengahan bulan Juni 2023. Pada tahap ini, praktikan mencari instansi/lembaga yang akan dijadikan tempat pelaksanaan PPM.

Dari beberapa alternatif lembaga, jurnalis memilih lembaga yang direkomendasikan oleh orang tua dan dosen kebetulan dosen terkait yang merekomendasikan juga memiliki hubungan yang baik dengan pihak fraksi PAN Selain itu, jurnalis mendapat informasi mengenai suatu kegiatan penting di kantor tersebut yang membuat peneliti semakin tertarik untuk melakukan penelitian di lembaga tersebut.

Setelah mendapatkan izin untuk melakukan kegiatan PPM di lembaga Komisi sepuluh bidang pendidikan DPR RI, peneliti membuat surat permohonan PPM dari STAI Sadra yang ditujukan untuk DPR RI.

2. Tahap Pelaksanaan

Praktikan melaksanakan PPM dari tanggal 10 Juli s/d 23 Agustus 2023 dengan rutin menghadiri setiap persidangan terbuka (Senin-Jum'at) dikarenakan masa reses, maka DPR tidak memiliki banyak kegiatan yang sifatnya kolaborasi dengan mahasiswa seperti membantu jadwal persidangan, setiap acara sidang kita diminta hadir pada pukul 10.00-16.00 WIB. Di antara kegiatan yang praktikan lakukan di DPR RI ialah melakukan pengamatan pada isi pembahasan komisi Kesehatan dan Pendidikan pada sidang Paripurna dan sidang tahunan.

3. Tahap Penulisan Laporan PPM

Praktikan mulai menyusun laporan PPM pada akhir bulan Juli 2023. Penulisan dimulai dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan

seperti sejarah, struktur organisasi serta dokumentasi selama Pelaksanaan Penelitian dan menjabarkannya dalam penulisan laporan PPM dengan susunan yang baik dan benar. Selain dari data yang praktikan dapatkan dari lapangan, peneliti juga mendapatkan informasi mengenai lembaga dari beberapa jurnal dan artikel ilmiah.

Setelah mendapatkan semua data dan informasi yang dibutuhkan, praktikan segera membuat laporan PPM. Laporan PPM dibutuhkan sebagai salah satu syarat kelulusan Mata Kuliah PPM.

BAB II

PROFIL DEWAN PERWAKILAN RAKRAT (DPR)

A. Sejarah Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)

Ada tiga Periode yang melatarbelakangi terbentuknya Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia, diantaranya sebagai berikut :

1. *Volksraad*
2. Masa perjuangan Kemerdekaan
3. Dibentuknya Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP)

Pada saat Belanda menjajah, terdapat lembaga semacam parlemen bentukan Penjajah Belanda yang dinamakan *Volksraad*. Pada tanggal 8 Maret 1942 Belanda mengakhiri masa penjajahan selama 350 tahun di Indonesia. Pergantian penjajahan dari Belanda kepada Jepang mengakibatkan keberadaan *Volksraad* secara otomatis tidak diakui lagi, dan bangsa Indonesia memasuki masa perjuangan Kemerdekaan.¹

Sejarah DPR RI dimulai sejak dibentuknya Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP) oleh Presiden pada tanggal 29 Agustus 1945 (12 hari setelah Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia) di Gedung Kesenian, Pasar Baru Jakarta. Tanggal peresmian KNIP (29 Agustus 1945) dijadikan sebagai tanggal dan hari lahir DPR RI. Dalam Sidang KNIP yang pertama telah menyusun pimpinan sebagai berikut:

Ketua : Mr. Kasman Singodimedjo

Wakil Ketua I : Mr. Sutardjo Kartohadikusumo

Wakil Ketua II : Mr. J. Latuharhary

Wakil Ketua III : Adam Malik

¹ DPR, *Sejarah awal pembentukan DPR pasca kemerdekaan Republik Indonesia* Dpr.go.id/sejarahDPR, 24 Agustus 2023

1. Volksraad

- a. Periode Volksraad (Jaman Penjajahan Belanda) Pasal 53 sampai dengan Pasal 80 Bagian Kedua Indische Staatsregeling, wet op de Staatsinrichting van Nederlandsh-Indie (*Indische Staatsrgeling*) yang ditetapkan pada tanggal 16 Desember 1916 serta diumumkan dalam Staatsblad Hindia No. 114 Tahun 1916 dan berlaku pada tanggal 1 Agustus 1917 memuat hal-hal yang berkenaan dengan kekuasaan legislatif, yaitu *Volksraad* (Dewan Rakyat). Berdasarkan konstitusi Indische Staatsrgeling buatan Belanda itulah, pada tanggal 18 Mei 1918 Gubernur Jenderal Graaf van Limburg Stirum atas nama pemerintah penjajah Belanda membentuk dan melantik Volksraad (Dewan Rakyat).
- b. Berdasarkan konstitusi *Indische Staatsrgeling* buatan Belanda itulah, pada tanggal 18 Mei 1918 Gubernur Jenderal Graaf van Limburg Stirum atas nama pemerintah penjajah Belanda membentuk dan melantik Volksraad (Dewan Rakyat).
- c. Keanggotaan *Volksraad*

Ketua 1 orang (diangkat oleh Raja) Anggota 38 orang (20 orang dari golongan Bumi Putra)

- d. Keanggotaan *Volksraad*

Ketua 1 orang (diangkat oleh Raja) Anggota 55 orang (25 orang dari golongan Bumi Putra).

- e. Keanggotaan *Volksraad*

Ketua 1 orang (diangkat oleh Raja) Anggota 55 orang (25 orang dari golongan Bumi Putra)

2. Masa Perjuangan Kemerdekaan

Pada masa transisi dari masa *Volksraad- Indische Staatsrgeling* ialah undang-undang dasar yang mengatur tata negara dan pemerintahan Hindia Belanda. IS mulai berlaku pada 1 Januari 1926 sebagai pengganti dari *Regeringsreglement* 1854.

- a. Kaum Nasionalis moderat antara lain Mohammad Husni Thamrin, dll. menggunakan *Volksraad* sebagai jalan untuk mencapai cita-cita

Indonesia Merdeka melalui jalan Parlemen. Usul-usul anggota seperti Petisi Sutardjo pada Tahun 1935 yang berisi "permohonan kepada Pemerintah Belanda agar diadakan pembicaraan bersama antara Indonesia dan Belanda dalam suatu perundingan mengenai nasib Indonesia di masa yang akan datang", atau Gerakan Indonesia Berparlemen dari Gabungan Politik Indonesia yang berisi keinginan adanya parlemen yang sesungguhnya sebagai suatu tahap untuk menuju Indonesia Merdeka, ternyata ditolak pemerintah Hindia Belanda.

- b. Pada Awal perang Dunia II Anggota-anggota *Volksraad* mengusulkan dibentuknya milisi pribumi untuk membantu Pemerintah menghadapi musuh dari luar, usul ini juga ditolak. Tanggal 8 Desember 1941 Jepang melancarkan serangan ke Asia. Tanggal 11 Januari 1942 Tentara Jepang pertama kali menginjak bumi Indonesia yaitu mendarat di Tarakan (kalimantan Timur). Hindia Belanda tidak mampu melawan dan menyerah kepada Jepang pada tanggal 8 Maret 1942, dan Belanda mengakhiri masa penjajahan selama 350 tahun di Indonesia. Pergantian penjajahan dari Belanda kepada Jepang mengakibatkan keberadaan *Volksraad* secara otomatis tidak diakui lagi.
- c. Rakyat Indonesia pada awalnya gembira menyambut tentara Dai Nippon (Jepang), yang dianggap sebagai saudara tua yang membebaskan Indonesia dari belenggu penjajahan. Namun pemerintah militer Jepang tidak berbeda dengan pemerintahan Hindia Belanda. Semua kegiatan politik dilarang. Pemimpin-pemimpin yang bersedia bekerjasama, berusaha menggunakan gerakan rakyat bentukan Jepang, seperti Tiga-A (Nippon cahaya Asia, Pelindung Asia, dan Pemimpin Asia) atau PUTERA (Pusat Tenaga Rakyat), untuk membangunkan rakyat dan menanamkan cita-cita kemerdekaan dibalik punggung pemerintah militer Jepang.
- d. Dibentuknya Tjuo Sangi-in, sebuah badan perwakilan yang hanya bertugas menjawab pertanyaan Saiko Sikikan, penguasa militer tertinggi, mengenai hal-hal yang menyangkut usaha memenangkan perang Asia Timur Raya. Jelas bahwa Tjuo Sangi-in bukan Badan Perwakilan apalagi Parlemen yang mewakili bangsa Indonesia.
- e. Tanggal 14 Agustus 1945 Jepang dibom atom oleh Amerika Serikat dan Uni Soviet menyatakan perang terhadap Jepang. Dengan

demikian Jepang akan kalah dalam waktu singkat, sehingga Proklamasi harus segera dilaksanakan.

- f. Tanggal 16 Agustus 1945 tokoh-tokoh pemuda bersepakat menjauhkan Sukarno-Hatta ke luar kota (Rengasdengklok Krawang) dengan tujuan menjauhkan dari pengaruh Jepang yang berkedok menjanjikan kemerdekaan, dan didesak Sukarno-Hatta agar segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.
- g. Setelah berunding selama satu malam di rumah Laksamana Maeda, maka pada tanggal 17 Agustus 1945 Soekarno-Hatta atas nama Bangsa Indonesia membacakan Proklamasi Kemerdekaan di halaman rumahnya Pengangsaan Timur 56, Jakarta.

3. Periode KNIP

Sehari setelah Proklamasi Kemerdekaan, Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia menetapkan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia, yang kita kenal sebagai Undang-undang Dasar 1945. Maka mulai saat ini, penyelenggara negara didasarkan pada ketentuan-ketentuan menurut Undang-undang Dasar 1945.

Sesuai dengan ketentuan dalam Aturan Peralihan, tanggal 29 Agustus 1945, dibentuk Komite Nasional Indonesia Pusat atau KNIP beranggotakan 137 orang. Komite Nasional Pusat ini diakui sebagai cikal bakal badan Legislatif di Indonesia, dan tanggal pembentukan KNIP yaitu 29 Agustus 1945 diresmikan sebagai hari jadi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI).



Gambar 1 Ketua KNIP (Mr. Kasman Singodimedjo)



Gambar 2 Wakil Ketua I (Mr. Sutardjo Kartohadikusumo)



Gambar 3 Wakil Ketua II (Mr. J. Latuharhary)

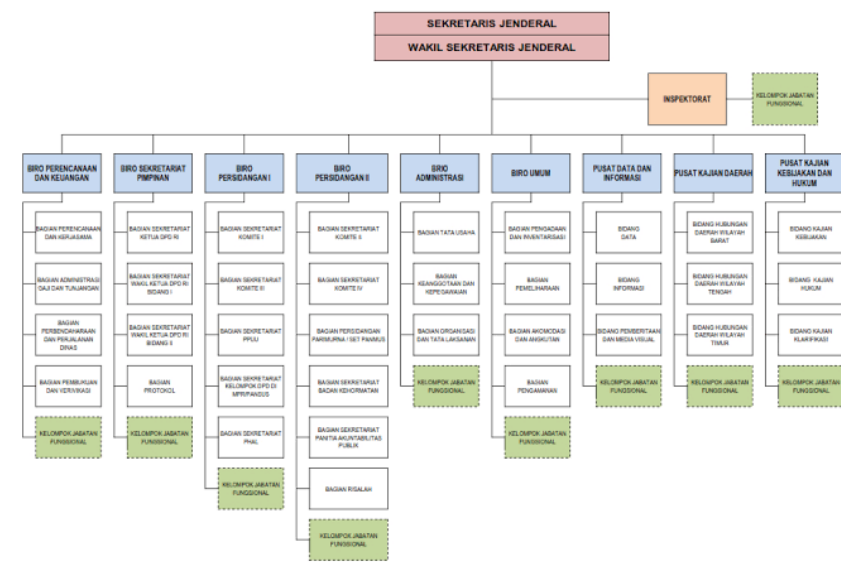


Gambar 4 Wakil Ketua III (Adam Malik)

Pada tanggal 10 Nopember 1945 terjadi pertempuran di Surabaya yang menimbulkan banyak korban di pihak bangsa Indonesia. Sehubungan dengan itu KNIP dalam Sidang Pleno ke-3 tanggal 27 Nopember 1945 mengeluarkan resolusi yang menyatakan protes yang sekeras-kerasnya kepada Pucuk Pimpinan Tentara Inggris di Indonesia atas penyerangan Angkatan Laut, Darat dan Udara atas rakyat dan daerah-daerah Indonesia. Dalam masa awal ini KNIP telah mengadakan sidang di Kota Solo pada tahun 1946, di Malang pada tahun 1947, dan Yogyakarta tahun 1949.

Perjuangan mempertahankan kemerdekaan dilaksanakan serentak di medan-perang dan di meja perundingan. Dinamika revolusi ini juga dicerminkan dalam sidang-sidang KNIP, antara pendukung pemerintah dan golongan keras yang menentang perundingan. Republik Indonesia dan Kerajaan Belanda telah dua kali menandatangani perjanjian, yaitu Linggarjati dan Renville. Tetapi semua persetujuan itu dilanggar oleh Belanda, dengan melancarkan agresi militer ke daerah Republik.

B. Struktur Organisasi DPR RI



Gambar 5 Struktur Organisasi DPR RI

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTEK PROFESI MAHASISWA

Dalam pelaksanaan kegiatan PPM yang dilakukan di DPR RI, jurnalis melakukan beberapa kegiatan seputar program di DPR. Di antaranya mengamati secara seksama proses sidang, kegiatan rapat seperti rapat komisi, anggaran, paripurna, APBN, serta mengikuti berbagai sidang yang diadakan di gedung nusantara I. Di antara sekian banyak program yang ada, praktikan lebih terfokus pada program yang tercakup dalam kegiatan yang berkaitan dengan dunia persidangan karena dianggap dapat menjadi daya tarik lebih sebagai pembelajaran lebih jauh mengenai undang undang.

A. Bidang Kegiatan

Tabel 1 Laporan Kegiatan di DPR

No .	Tanggal	Kegiatan	Peserta kegiatan	Keterangan	Catatan Khusus
1.	11 Juni 2023	Sidang Paripurna	Ketua Sidang -Puan Maharani -Anggota Partai -Sri Mulyani	1.Penyampaian setiap Perwakilan Partai (PKS, Nasdem, PAN, PKB, Dll) -Fokus Pembahasan : upaya pemberian hal fasilitas yang lebih baik kepada Rakyat -Peningkatan Keamanan terkhusus kepada Ibu dan anak kecil dan kesejahteraan - Perbaikan akan fasilitas publik yang	Sidang I

				sangat mahal sehingga turut memberi kemudahan kepada masyarakat kurang mampu. Sidang II Laporan komisi 4 Menteri Keuangan Srimulyani APBN Negara Laporan komisi 2 Pemerintah pusat dari menteri keuangan Srimulyani tentang APBN Tahun 2022 Komisi 5 RUU Pertanggungjawaban laporan keuangan pemerintah pusat yang telah selesai diperiksa. Undang undang Nomor 6 Anggaran Pendapatan & Anggaran Th 2022 Komisi 6 Proyek Strategis Nasional sebagai Investasi	
--	--	--	--	--	--

2.	17 Juli	Diskusi	Mahasiswa	-Worldbank -IDI -Politik luar negeri (AS)	
3.	03Agustus	Perpisahan sekretariat		Pembahasan Purnabakti pensiunan	
4.	01Agustus	Pengenalan tugas peserta magang	Mahasiswa		Input data
5.	07Agustus	Diskusi	Mahasiswa	Idealisme Mahasiswa Agent of Change	
6.	08Agustus	Diskusi	Mahasiswa		

7.	16Agustus	Sidang tahunan MPR di DPR RI	Presiden dan Wakil - kementerian Anggota -Parlement -Anggota Partai	-Public trust -reformas Stuktural -Stabilisasi pasca Gempuran pandemi covid -Bonus Demografi	
----	-----------	------------------------------	---	---	--

B. Pelaksanaa Kegiatan

1. Mengikuti sidang Paripurna

Seorang Jurnalis memiliki keterlibatan aktif dengan kegiatan liputan, mencari, dan mengumpulkan berita-berita hangat yang sering diperbincangkan oleh publik, seperti isu pemilu yang selalu memenuhi *trending topic* semua sosial media. Praktikan magang kali ini berlangsung selama di DPR, agenda rapat pertama yang dilaksanakan yaitu sidang paripurna. Sidang Paripurna DPR RI adalah rapat Anggota yang dipimpin oleh pimpinan DPR dan merupakan forum tertinggi dalam melaksanakan wewenang dan tugas DPR RI. Penjadwalan dan acara Rapat Paripurna ditetapkan dan diputuskan dalam Rapat Badan Musyawarah (BAMUS) atau Rapat Konsultasi pengganti Rapat BAMUS antara Pimpinan DPR dan Pimpinan Fraksi, atau Rapat Paripurna itu sendiri. \

Dalam pelaksanaan Rapat Paripurna dipimpin oleh pimpinan DPR dan dihadiri oleh paling sedikit 3 (tiga) orang pimpinan DPR. Setiap Rapat Paripurna DPR RI diawali dengan sesi penyampaian aspirasi daerah pemilihan dari setiap Anggota.

Dalam setiap pembukaan Rapat Paripurna DPR RI, lagu kebangsaan Indonesia Raya wajib diperdengarkan dan/atau dinyanyikan. Selama penyelenggaraan Rapat Paripurna DPR RI, dilarang mengadakan rapat atau kegiatan lain. Rapat Paripurna Luar Biasa dilaksanakan dalam masa reses apabila diusulkan oleh

- a. Presiden;
- b. Pimpinan alat kelengkapan DPR;

- c. Pimpinan Fraksi; atau
- d. Anggota dengan jumlah paling sedikit 28 (dua puluh delapan) orang yang mencerminkan lebih dari 1 (satu) Fraksi.
- e. Rapat Paripurna Luar Biasa dapat dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan BAMUS atau Rapat Konsultasi

2. Sidang Komisi

Penjelasan singkat mengenai pengertian komisi ialah, merupakan salah satu Alat Kelengkapan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) yang bersifat tetap dan jumlahnya ditetapkan pada permulaan masa keanggotaan DPR dan permulaan Tahun Sidang.

Pada DPR Periode 2019-2024 telah ditetapkan jumlah Komisi sebanyak 11 (sebelas) Komisi. Hal ini berdasarkan Keputusan Rapat Paripurna DPR RI tanggal 22 Oktober 2019. Salah satu Komisi yang ada di DPR adalah Komisi I.

3. Sidang tahunan MPR RI

Sidang tahunan MPR yang dilaksanakan di DPR RI merupakan, sidang penyampaian laporan pertanggung jawaban para majelis permusyawaratan rakyat sebagai lembaga legislatif pemerintahan di DPR, yang dihadiri langsung oleh Presiden Joko Widodo, wakilnya K.H Ma'ruf Amin, para jajaran menteri Republik Indonesia, beserta ketua umum Partai politik, sidang ini merupakan juga hajat besar karna sifat nya tahunan.

Isi penyampaian Presiden Joko Widodo berfokus pada,

1. Reformasi struktural
2. Arah peradaban setelah masa kepemimpinannya berakhir
3. Stabilisasi pasca gempuran covid.

C. Target dan Pencapaian

Setelah satu bulan lamanya pelaksanaan magang di DPR RI. Harapan kedepannya, tidak selesai hanya sampai pada tahap pelaksanaan magang, melainkan melanjutkan kejenjang yang lebih

tinggi, yaitu sebagai anggota Partai, karna peran nya sangat diperlukan di masyarakat secara luas.

- 1.) Jurnailis mendapat keterampilan serta pengetahuan baru seputar dunia peliputan berita dan sedikit seluk beluk instansi legislatif.
- 2.) Jurnalis dapat lebih mendalami arti kedisiplinan dan tanggung jawab dalam dunia yang berlandaskan hukum.
- 3.) Jurnalis dapat mengetahui tentang dunia yang dimana disitu terdapat pengesahan hukum serta mendapat pengalaman baru yang nantinya bisa dijadikan sebagai persiapan diri sebelum benar-benar terjun ke dunia politik.
- 4.) Jurnalis dapat bersosialisasi dengan struktural dalam ftraksi, mulai dari kepala sekertaris jenderal, wakil sekjen, para pembimbing mahasiswa di fraksi terkait, staf dan tentunya para mahasiswa dari berbagai kampus.

1. Kendala

Dalam pelaksanaan kegiatan, jurnalis mengalami banyak kendala yang dihadapi saat melaksanakan PPM, tapi kendala-kendala tersebut dapat teratasi dengan baik.

Berikut ini adalah kesimpulan yang praktikan dapatkan selama melaksanakan PPM di DPR RI :

- 1.) PPM dilaksanakan di DPR RI yang berada di RT.1/RW.3, Gelora, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.
- 2.) Jurnalis ditugaskan untuk meliput kegiatan dan mengkaji setiap sidang. Dan memahami apa yang harus diberitakan kepada masyarakat.
- 3.) Ada beberapa kendala saat praktikan melaksanakan kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM), di antaranya;
 - a. Akses yang tidak bisa dimili oleh seorang praktikan untuk bisa leluasa masuk di persidangan.
 - b. Biaya konsumsi yang mahal.
 - c. Akses kendaraan yang tidak mandiri

D. Cara mengatasi kendala

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, jurnalis mencoba mendapatkan kemudahan akses, jurnalis mengusulkan berbagai bantuan lewat lembaga amal Dana Mustadafin (DM) yang memudahkan proses Transportasi.

E. Analisis Pelaksanaan Kegiatan/Program

Analisis mengenai pendidikan yang kurang merata :

1. Akses pendidikan yang tidak merata di Indonesia merupakan masalah kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Beberapa alasan mengapa akses pendidikan tidak merata di Indonesia meliputi:
2. Ketimpangan Geografis: Indonesia adalah negara kepulauan dengan berbagai perbedaan geografis. Daerah-daerah terpencil atau pulau-pulau kecil mungkin memiliki akses pendidikan yang lebih terbatas karena sulitnya transportasi dan infrastruktur.
3. Ketimpangan Ekonomi: Kelompok-kelompok masyarakat dengan tingkat pendapatan yang rendah seringkali kesulitan untuk mengakses pendidikan yang berkualitas karena biaya sekolah, buku, seragam, dan transportasi dapat menjadi beban berat.
4. Tingkat Kualitas Sekolah yang Tidak Merata: Sekolah-sekolah di daerah perkotaan cenderung memiliki lebih banyak sumber daya dan guru yang berkualitas dibandingkan dengan sekolah-sekolah di pedesaan, yang dapat mempengaruhi kualitas pendidikan yang diterima.

Untuk mencapai pendidikan yang merata di Indonesia, perlu diimplementasikan sejumlah solusi yang melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta. Berikut beberapa solusi yang dapat dipertimbangkan:

pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta. Berikut beberapa solusi yang dapat dipertimbangkan:

1. Penyediaan Fasilitas Pendidikan yang Merata: Pemerintah perlu memastikan bahwa infrastruktur pendidikan seperti sekolah, guru, dan

sarana pendukung (seperti perpustakaan dan laboratorium) tersedia secara merata di seluruh wilayah Indonesia, termasuk daerah terpencil.

2. Bantuan Keuangan untuk Keluarga Miskin: Program beasiswa atau bantuan keuangan perlu diperluas dan ditingkatkan untuk membantu keluarga dengan pendapatan rendah agar dapat membiayai pendidikan anak-anak mereka, termasuk biaya sekolah, buku, dan seragam.

Pelatihan Guru yang Lebih Baik: Meningkatkan pelatihan dan pengembangan guru untuk memastikan bahwa mereka memiliki kualifikasi yang memadai dan dapat memberikan pendidikan berkualitas.

Ayat Alqur'an yang membahas mengenai Pendidikan
Untuk mencapai pendidikan yang merata di Indonesia, perlu diimplementasikan sejumlah solusi yang melibatkan berbagai

Dalam Al-Quran, terdapat beberapa ayat yang secara tidak langsung menyoroti pentingnya pendidikan, ilmu pengetahuan, dan pemahaman. Salah satu ayat yang sering dikutip dalam konteks pendidikan adalah:

1. Surah Al-Mujadila (58:11): "Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."

Ayat ini menunjukkan bahwa Allah akan mengangkat orang-orang yang beriman dan memiliki ilmu pengetahuan ke derajat yang lebih tinggi. Ini menekankan pentingnya ilmu pengetahuan dan pendidikan dalam Islam.

Selain itu, Al-Quran secara keseluruhan memberikan penekanan pada pengetahuan, pemahaman, dan pengembangan diri sebagai salah satu cara untuk mendekatkan diri kepada Allah dan berkontribusi positif kepada masyarakat. Meskipun tidak ada ayat yang secara eksplisit menyebut "pendidikan," konsep ini ditemukan melalui ayat-ayat yang mengajarkan pentingnya pengetahuan, introspeksi, dan pemahaman.

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Selama melaksanakan PPM, praktikan belajar mengenai sistematika perundang undangan, sistematika pra dan pasca sidang, berdiskusi dengan salah satu staf sekretariat fraksi PAN dan anat mahasiswa yang backroundnya Hukum, Politik, dan Administrasi Pemerintahan. menemukan berbagai pengalaman baru seperti mengetahui berkenaan teknis peraturan dunia persidangan, bertemu dengan pejabat publik yang berintegritas, pengetahuan serta wawasan yang berkenaan dengan materi perkuliahan yaitu Al-Qur'an dan Tafsir yang sifatnya kolaboratif antara Alquran dan Tafsir. Asepek terpenting di lembaga tersebut ialah,

1. Pentingnya pengelolaan pendidikan di Indonesia yang tidak merata.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman Peneliti selama melaksanakan PPM, ada beberapa saran yang mungkin nantinya dapat membantu pelaksanaan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) di masa mendatang. Berikut adalah beberapa saran dari peneliti;

1. Bagi mahasiswa
 - a. Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) nantinya, sebaiknya mempersiapkan kemampuan kecakapnnya dalam bersosialisasi dengan jajaran orang orang penting diranah Pemerintahan tersebut.
 - b. Mahasiswa harus mempersiapkan diri jauh-jauh hari untuk mencari di instansi mana mereka akan melaksanakan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM).

2. Bagi Kampus

- a. Pihak kampus sebaiknya memberikan Bimbingan karir kedepannya yang kongkrit.

3. Bagi Lembaga/instansi

Pihak sekolah memberikan rincian mengenai tugas yang harus dikerjakan peneliti /jurnalis selama kegiatan PPM.

DAFTAR PUSTAKA

- Adman, Nurul, *Politcal Marketing: Strategi Memenangkan Pemilu*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum, 2004
- Asfar M, *Pemilu dan Perilaku Memilih 1955-2004* (Surabaya: Pustaka Utama, 2004),
- Budiardjo, Miriam, *Dasar-Dasar Ilmu Politik, Cet ke III*, Jakarta: PT Granedia Pustaka Utama 2008.
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2009).
- Efriza, *Studi Parlemen Sejarah, Konsep, dan Lanskap Politik Indonesia*, (2014). Malang
- Yuswanto. “Kedudukan Dan Fungsi Fraksi Di Dewan Perwakilan Rakyat Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 Tentang MPR, DPR, DPD, DAN DPRD”, *dalam Jurnal JOM Fakultas Hukum* Volume III nomor 2, Oktober 2016.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 6 Kunjungan Dosen Pembimbing ke Lembaga



Gambar 7 Sidang Paripurna DPR RI



Gambar 8 Perpisahan pensiunan fraksi PAN sekretariat jenderal



Gambar 9 Seminar bersama FPAN



Gambar 10 Foto bersama setelah acara pensiunan dan diskusi fraksi PAN



Gambar 11 Foto bersama dengan pembimbing di DPR RI Setelah diskusi mengenai peran mahasiswa sebagai agent of change



Gambar 12 Wartawan sedang mewawancarai seorang pejabat publik



Gambar 13 Penampakan foto DPR REPUBLIK INDONESIA



Gambar 14 View Gedung kura-kura DPR dari ruangan Magang Mahasiswa



Gambar 15 diskusi antar Mahasiswa lintas jurusan di Senayan Park



Gambar 16 Penyampaian Sri Mulyani Menteri Keuangan mengenai anggaran pusat 2022



Gambar 17 Penyampaian Presiden Ir Joko Widodo pada siding tahunan MPR di DPR



Gambar 18 Pembukaan Sidang Tahunan



Gambar 19 sidang tahunan dihadiri oleh Ibu Negara, Mantan presiden ke lima dan istri pejabat publik



Gambar 20 Kegiatan sidang berlangsung



Gambar 21 Pengawalan serta mobilisasi secara ketat Presiden RI ke gedung DPR dengan menggunakan kendaraan helicopter AU dan mobil Antipeluru



Gambar 22 Penampakan gemuruh Pra Sidang secara langsung



Gambar 23 ketua Partai Nasdem Surya paloh saat menghadiri sidang tahunan MPR di DPR





Gambar 24 Presentasi di DPR sebagai syarat mendapat nilai dan sertifikat Magang dari DPR RI oleh FPAN



Gambar 25 Presentasi yang disaksikan Oleh seluruh Mahasiswa yang sama berstatus magang



Gambar 26 penguji Presentasi ialah Pembimbing Mahasiswa magang di DPR, Damar Wulan dan Pembimbing dari kampus Sadra Zaenal Abidin, MU,d



Gambar 27 Slide Presentasi oleh Sayid Ja'far Shodiq



Gambar 28 foto bersama Pasca Presentasi dengan segenap pembimbing

BIODATA PENULIS



Name: JA'FAR SHODIQ

Qur'anic exegesis of STAI Sadra

About me

I am a person who has a bright view of the future, does not give up easily when he fails and is ambitious in many positive things and sees various colors of life from many perspectives in completing it.

+62 581 037 6112

Lebak Bulus, JAKSEL

syedbahasyim@gmail.com

Education

Primary School : Sekolah bertahap internasional (RSBI)

Junior High School : 2015/2016 Almahadul Islami Boarding School

Senior High School : 2018/2019 Almahadul Islmai Boarding School

Colleg : SI Islamic Qur'anic exegesis Of STAI Sadra

IPK : 3,58

Experience Organisation

Vice UKM of Alsinkili

[Book review and Open Quran discussion by students]

2020-2022

Ketua pelaksana bedah skripsi

No. 013001/SINKILI/IV2021

Chairman UKM of Flash

[Foreign Language Study Horizon] 2021-2022

Committee on Webinar “How to Get LPDP Scholarship Abroad” Extra Organisation:

BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa)

- MC: Teacher’s Day
- Kementrian Informasi dan Komunikasi

DKM (Dewan Keluarga Masjid)

- Divisi Keruhanian
- MC: in Arba’in Day

Sadra Creator Network

Awards

3rd F Class self defense on Malang east Java (2017)

Number : 24.09.01/UN32.38.13/KM/2017